

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*). Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikaitkan dengan Pandemi Covid-19 dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Pandemi Covid-19 terjadi karena ada penemuan dan mutasi baru dari virus *SARS-CoV* (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) menjadi sangat infeksius dan virulensi tinggi, ini menjadi tentang masyarakat karena pasien yang dalam masa inkubasi dan terdeteksi dapat menyebarkan virus. Corona virus 19 merupakan virus yang menyebabkan infeksi pada sistem pernafasan. Pandemi Covid-19 awal mulanya yang berasal dari Kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019, dan menyebar di Indonesia pada akhir bulan maret tahun 2020, dimana masyarakat Indonesia mengalami penderitaan yang berkepanjangan yang disebabkan oleh penyakit yang menular ini bisa disebut dengan *Coronavirus 2019*. Penyebarannya Covid-19 semakin meningkat yang terbesar di seluruh wilayah Indonesia dengan total kasus 1,26 juta jiwa terinfeksi Covid-19, 1,07 juta jiwa yang telah sembuh dan 34.152 jiwa yang mengalami

meninggal dunia. Virus Covid-19 ini menjadi perhatian penting pada bidang medis, bukan hanya karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi terhadap sistem kesehatan (Wandra, et al, 2021: 1627).

Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat Indonesia menghadapi tantangan berat wabah Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Penyakit ini dengan virus penyebab ‘*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*’ (SARS-CoV-2) sangat menular melalui kontak dekat (Rothan and Byrareddy, 2020; WHO, 2020). COVID-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019, dan virus penyebab dalam hitungan minggu melalui mobilitas penduduk telah menyebar dengan cepat ke negara lain termasuk Indonesia (Fatma Lestari, et al, 2020: 3).

2. Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi maksudnya adalah memulihkan ekonomi masyarakat khusus pemilik usaha yang ekonominya *down* akibat Pandemi Covid-19, berangkat dari teori *economic recovery* yaitu keadaan ekonomi dalam pola kondisi ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya kembali produksi, distribusi, dan konsumsi (Ginda Harahap & Dani Rahmadian, 2021: 26).

Ekonomi atau dalam Bahasa Inggris adalah *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari Bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut

hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Iskandar Putong, 2010: 1).

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai suatu hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi atau memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Dalam ruang lingkup ekonomi meliputi suatu bidang perilaku manusia yang berkaitan dengan konsumsi, produksi, dan distribusi (Pusat Pengkajian dan pembangunan Ekonomi Islam, 2008: 14). Secara umum, dapat dikatakan bahwa ekonomi merupakan bidang kajian tentang sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena ekonomi merupakan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam beraneka ragam dan untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan sumber daya yang tersedia.

Ekonomi merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang maupun jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi

serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (M. Sholahudin, 2007: 3).

Secara umum, dapat dikatakan bahwa bidang ilmu ekonomi adalah bidang manajemen sumber daya materi dari individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena ekonomi adalah studi tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat melalui pilihan aktivitas produksi, konsumsi, dan ataupun distribusi.

Adapun ekonomi masyarakat tersebut merupakan sistem ekonomi berdasarkan kekuatan ekonomi masyarakat. Di mana ekonomi sendiri merupakan bagian dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat sebagai kegiatan ekonomi dengan mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) meliputi pertanian, perkebunan, perternakan, industri, makanan, dan sebagainya. Tujuan ekonomi adalah untuk kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan untuk mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi terhadap kelangsungan hidupnya.

Pada kondisi tersebut diperlukan upaya pemulihan ekonomi dengan berbagai strategi agar dapat menekan angka pengangguran dan

kemiskinan. Upaya ini secara teknis dapat dilakukan melalui sektor ekonomi dalam lapangan usaha yang menjadi potret mata pencaharian masyarakat di Indonesia (Andjar Prasetyo, et al, 2021: 269). Dari Pandemi Covid-19 kinerja ekonomi mengalami melemah yang berdampak pada situasi pekerjaan terhadap meningkatnya angka pengangguran yang ditandai adanya perubahan kondisi pekerjaan pada masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya Pandemi Covid-19, kinerja ekonomi dapat dinyatakan melemah yang berdampak pada situasi pekerjaan setidaknya berimplikasi pada meningkatnya jumlah pengangguran yang dapat ditandai dengan adanya perubahan pekerjaan dalam studi sebagai hasil dari adanya perubahan kondisi pekerjaan pasca adanya Pandemi Covid-19.

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, dan kemampuan memenuhi kebutuhan (Siti Nurhayati, 2017: 2). Pandemi Covid-19 ini telah banyak mempengaruhi kondisi ekonomi yang ada di Indonesia terutama pada masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo yang beraktivitas seharusnya sebagai pedagang dan transportasi menjadi terhenti akibat Pandemi Covid-19. Pemerintah mengeluarkan peraturan untuk Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) menjadi beberapa kota tertutup yang bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran Pandemi Covid-19. Aturan-aturan ini yang menyebabkan penurunan ekonomi masyarakat Dusun Gayam menjadi terpuruk. Hal ini

dikarenakan ekonomi di Indonesia seperti sektor pariwisata, pedagang dan usaha kecil menengah banyak yang mengalami kerugian dan bahkan mengalami bangkrut dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun secara cepat.

3. Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19

Masyarakat dalam Bahasa Inggris "*society*" asal kata "*socius*" yang berarti perkumpulan. Adapun dalam kata "masyarakat" berasal dari Bahasa Arab yaitu "syirk" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya "interaksi". Masyarakat merupakan kumpulan kehidupan individu maupun kelompok yang menjalani tatanan kehidupan yang mampu bekerjasama untuk mendapatkan kepentingan bersama dalam tatanan hidup, norma, dan kebiasaan yang ada pada lingkungan dengan masyarakat setempat (Koentjaraningrat, 1979: 157). Pandemi ini telah banyak memengaruhi berbagai aktivitas kegiatan masyarakat menjadi terhenti dan ekonomi menjadi terpuruk. Manusia hidup dalam suatu lingkungan kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan untuk membentuk satuan tatanan dalam lingkungan kehidupannya.

Dampak Ekonomi dari Pandemi Covid-19 telah mendorong Pemerintah berbagai negara untuk mengambil langkah tegas untuk melindungi kesehatan masyarakat, mengurangi dampak negatif jangka pendek terhadap ekonomi masyarakat, dan mendorong pemulihan jangka panjang yang kuat, berkelanjutan dan inklusif. Wabah Pandemi Covid-19

telah menyebabkan putus dan terhambatnya kegiatan ekonomi terutama jasa (ritel, perhotelan, pariwisata, acara budaya, olahraga, dan lain-lain) dan penghentian transportasi internasional (Retno Wirandi, et al, 2021: 56).

Pada lingkungan berdampak pada kehidupan masyarakat pada sektor ekonomi. Hal ini disebabkan serta pemerintah menerapkan beberapa himbaun untuk memecahkan rantai penularan Pandemi Covid-19 dan masyarakat untuk diam di rumah. Hal-hal seperti itu dapat mengakibatkan berkurangnya ekonomi kehidupan, karena kegiatan yang semula berlangsung dalam kehidupan sehari-hari kini harus dibatasi. Dampak Pandemi Covid-19 juga memunculkan kebiasaan baru berguna untuk mempertahankan kesehatan kolektif agar tidak terkena dan memutuskan rantai penyebaran dari Pandemi Covid-19. Kebiasaan baru itu mencakup menggunakan masker pada waktu melakukan kegiatan di luar rumah, sering kali mencuci tangan dengan sabun, tidak untuk berjabat tangan, dan menghindari keramaian orang dan banyak lagi. Hal-hal biasa yang kita lakukan dalam kegiatan dan dalam masyarakat berada di bawah banyak keterbatasan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Buku yang ditulis oleh Diyan Yulianto (2020) yang diterbitkan oleh Hikam Pustaka yang berjudul “Panduan Menjalani Tatanan Hidup Baru Di Masa Pandemi”. Dalam buku ini berisi tentang penyebaran Pandemi

Covid-19 di Indonesia. Berbagai kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah di Indonesia seperti melaksanakan protokol kesehatan. Kebijakan ini telah diupayakan pemerintah untuk menjaga roda ekonomi bergerak sambil menerapkan protokol kesehatan yang telah diaturkan. Dengan kebiasaan tatanan baru ini, masyarakat tetap melaksanakan aktivitas kegiatannya dengan menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker dan selalu membiasakan mencuci tangan yang telah ditentukan. Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru ini masyarakat dapat melaksanakan aktivitas kegiatan ekonominya secara normal dengan protokol yang telah diterapkan.

Persamaan dalam buku ini adalah membahas tentang Pandemi Covid-19 dan kebijakan pemerintah dalam menjalani aktivitas kegiatannya sehari-hari.

Manfaat dari sumber buku ini bagi peneliti adalah untuk dijadikan sebagai sumber referensi, karena buku ini membahas dan mendeskripsikan tentang panduan-panduan tatanan kebiasaan baru pada masa Pandemi Covid-19 agar masyarakat mampu menjalani kegiatan roda ekonomi tetap berjalan dengan normal.

2. Jurnal yang ditulis oleh Andjar Prasetyo (et al) (2021) yang diterbitkan oleh Jurnal Administrasi Publik, yang berjudul “Pemulihan Kondisi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Labuhanbatu”. Penelitian jurnal ini mendeskripsikan dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi ekonomi masyarakat Labuhanbatu. Adanya

perubahan kondisi ekonomi di kabupaten Labuhanbatu yang ditandai dengan berkurangnya pekerjaan, kelangkaan kebutuhan pokok, pendapatan berkurang dan perubahan lapangan usaha, dan pergeseran dalam kondisi lapangan usaha. Upaya yang dilakukan untuk program pemulihan ekonomi pasca krisis diharapkan juga mengarah ke sektor informal untuk meningkatkan produktivitas yang dapat ditingkatkan kapasitas dan kemampuan dalam usaha.

Perbedaan dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Labuhanbatu sedangkan persamaan dalam penelitian ini membahas tentang tema yang sama dengan yang peneliti lakukan tentang “Pemulihan Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo Pasca Pandemi Covid-19”,

Manfaat sumber ini bagi peneliti adalah jurnal ini dapat digunakan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti, karena dalam isi jurnal ini terdapat pembahasan yang sama dengan penelitian yang dilakukan yaitu mendeskripsikan tentang pemulihan kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini.

3. Jurnal yang ditulis oleh Ferdi yang diterbitkan oleh Jurnal Pencaharian Ilmu Geografi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penyebaran Covid-19 di Indonesia juga menyebar pada desa-desa yang berdampak pada masyarakat Desa Salumpang, kecamatan Tolitoli Utara. Bahwa dampak yang timbul dari pandemi Covid-19 ini terhadap kegiatan ekonomi

masyarakat Desa Salumpang pasca pemberlakuan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19 tentang pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan, dan petani) menurun, banyak fasilitas ekonomi yang tertutup.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah dilakukan di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang aktivitas ekonomi yang terdampak akibat pandemi Covid-19 yang berada di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara.

Manfaat jurnal ini bagi peneliti untuk digunakan sebagai bahan sumber referensi tentang aktivitas kegiatan ekonomi yang berdampak kepada masyarakat.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ginda Harahap dan Dani Rahmadian yang diterbitkan oleh Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat yang berjudul “Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian ini membahas tentang aktivitas pemulihan ekonomi yang dilakukan masyarakat sebagai dampak merabaknya pandemi Covid-19, yang berada di Kabupaten Inhu Kelurahan Simpang Kelayang yang mayoritas masyarakatnya berwirausaha, maka strategi pemulihan ekonomi dengan mengadakan sektor usaha masyarakat dalam mengembangkan perdagangan, penerapan digitalisasi dalam usaha serta pemanfaatan bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Perbedaan dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan persamaan penelitian ini membahas tentang pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak akibat Pandemi Covid-19.

Manfaat jurnal ini bagi peneliti adalah sebagai bahan sumber referensi tentang pemulihan kondisi ekonomi yang terdampak Pandemi Covid-19 bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas-aktivitas kegiatan ekonomi seperti biasa.

5. Jurnal yang ditulis oleh Andrian, kuncoro wibowo, dan Samuel Horas Sarjana pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh Jurnal Manajemen dan Bisnis yang berjudul “Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19”. Penelitian ini membahas tentang dampak pada sektor ekonomi akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia antara lain terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), peningkatan harga jual beli.

Perbedaan dalam penelitian ini membahas tentang pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19. Sedangkan dalam persamaan penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengertian pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Manfaat jurnal ini bagi peneliti adalah sebagai bahan sumber referensi yang tentang pemulihan ekonomi yang terdampak Pandemi Covid-19.

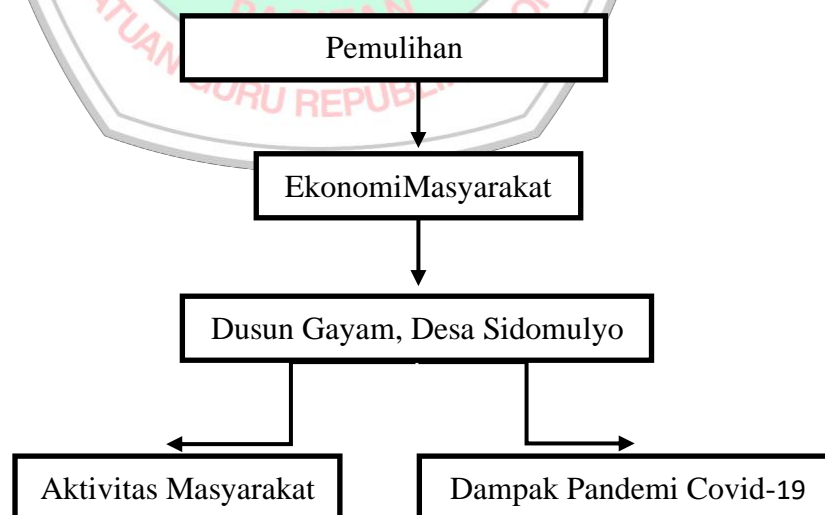
C. Kerangka Pikir

Pemulihan ekonomi merupakan memulihkan ekonomi masyarakat khusus pemilik usaha yang ekonominya melemah akibat Pandemi Covid-19, berangkat dari teori *economic recovery* yaitu keadaan ekonomi dalam pola kondisi ekonomi yang ditandai oleh meningkatnya kembali produksi, distribusi, dan konsumsi (Ginda Harahap & Dani Rahmadian, 2021: 26). Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia (Iskandar Putong, 2010: 1).

Dampak dari Pandemi Covid-19 telah mendorong Pemerintah untuk mengambil langkah tegas untuk melindungi kesehatan masyarakat, mengurangi dampak negatif jangka pendek terhadap ekonomi masyarakat, dan mendorong pemulihan jangka panjang yang kuat, berkelanjutan dan inklusif. Wabah Pandemi Covid-19 telah menyebabkan putus dan terhambatnya kegiatan ekonomi (Retno Wirandi, et al, 2021: 56). Pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis penyakit yang dapat menular dari manusia ke manusia lainnya melalui udara. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi salah adalah masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Pandemi Covid-19 juga berpengaruh besar pada kehidupan ekonomi

sosial. Perubahan sosial ini berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dan dirasakan di kehidupan sehari-hari. Akibat Pandemi ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan aktivitas ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo. Aktivitas-aktivitas yang biasanya dilakukan di luar rumah harus dikurangi. Dampak dari ekonomi dari pandemi telah mendorong pemerintah untuk mengambil langkah tegas untuk melindungi kesehatan masyarakat, mengurangi dampak negatif jangka pendek terhadap ekonomi masyarakat, dan mendorong pemulihan jangka panjang yang kuat, berkelanjutan dan inklusif. Selain itu peran pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat sangat penting, seperti upaya pemulihan ekonomi dengan pemberian bantuan sembako, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan lain sebagainya

Dengan demikian perlu dikaji lebih mendalam untuk memperoleh temuan-temuan melalui peneliti dengan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Pikir Penelitian.
Sumber: Peneliti.

D. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana kondisi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo sebelum adanya Pandemi Covid-19 ?
2. Setelah adanya Pandemi Covid-19, apakah membawa dampak tersendiri terhadap masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo ?
3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Sidomulyo dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana aktivitas ekonomi masyarakat di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo sebelum dan setelah adanya Pandemi Covid-19 ?
5. Dengan adanya Pandemi Covid-19 tentunya penghasilan yang didapatkan berkurang, lantas bagaimana cara masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
6. Bagaimana antisipasi masyarakat Dusun Gayam dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ?
7. Pandemi Covid-19 yang berdampak hampir keseluruhan bidang kehidupan, sebagai pedagang apakah yang dirasakan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19 ?
8. Apakah pendapatan yang dihasilkan pada saat Pandemi Covid-19 dan sebelum adanya Pandemi Covid-19 mempunyai perbedaan yang signifikan ?
9. Dengan adanya Pandemi Covid-19 dalam penghasilan yang didapatkan berkurang, bagaimana dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari ?

10. Bagaimana strategi dan upaya yang dilakukan untuk memulihkan kondisi ekonomi ?
11. Setelah Pandemi Covid-19 berlalu, apakah saat ini kondisi ekonomi sudah bisa dikatakan pulih ?
12. Sebagai masyarakat bagaimana upaya yang dilakukan untuk memulihkan ekonomi yang terpuruk setelah Pandemi Covid-19 berlalu ?

